



# DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

EDISI, KAMIS 29 AGUSTUS 2024



## RINGKASAN BERITA HARI INI

### Polisi Bersama Pelajar Deklarasikan Stop Bullying

SIDOARJO - Secara masif pihak kepolisian dan sekolah di wilayah Kabupaten Sidoarjo mencegah terjadinya tindakan perundungan (bullying) dan anggota mendeklarasikan komitmen pencegahan bullying.

Di SDN 1 Mojoerunt, Krembung, Sidoarjo, Rabu (28/8/24), guru dan pelajar disaksikan Kanit Binmas Polsek Krembung dan anggota mendeklarasikan komitmen pencegahan bullying.

Kepala SDN Mojoerunt 1 Arif Aminudin menjelaskan, deklarasi ini wujud keseriusan pihaknya bersama siswa-siswi untuk kompak mencegah tindak perundungan (bullying). Upaya yang dilakukan adalah terus menerus memacu giat belajar mendulang prestasi, serta apabila ada perselisihan sesama pelajar dapat secara terbuka disampaikan ke dewan guru.



Guru dan pelajar SDN 1 Mojoerunt, Krembung, Sidoarjo, Rabu (28/8/24). Kanit Binmas Polsek Krembung dan anggota mendeklarasikan komitmen pencegahan bullying

### Mencuat Isu Subandi-lin Diduetkan

#### Seluruh Paslon Daftar Hari Ini, Sugiono Mundur dari Pencalonan

SIDOARJO - Dinamika di balik siapa yang bakal maju dalam pemilihan bupati-wakil bupati (pibup) Sidoarjo masih dinamis. Hingga hari kedua mesin pendaftaran kemarin (28/8), belum ada satu pun paslon yang resmi mendaftar.

Dua paslon yang sudah mendapatkan rekomendasi dari parpol-parpol yakni dari Subandi-Mimik Idayana dan Achmad Amir Asliehin (Mas lin)-Ebi Widodo, belum mendaftar ke KPU.

Rupanya, keduanya masih menunggu rekomendasi dari PKB. Sebab, hingga kemarin parpol peraih suara terbanyak di Sidoarjo itu belum memberikan rekomendasi untuk paslon yang bakal diusung. Apalagi, Subandi maupun lin sama-sama kader PKB.



Untuk mempresiasi kinerja masyarakat dan tidak terikat dalam melaksanakan STBM, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia mengadakan seleksi program salah satunya STBM Awards 2024.

Sebelumnya, telah dilaksanakan verifikasi penilaian dokumen oleh tim verifikasi pusat berdasarkan usulan dari kabupaten/kota dan provinsi yang telah menargetkan STBM. Verifikasi penilaian dokumen oleh tim verifikasi

masih tetap mengusung lin-Ebi. "Sudah ditandatangani Ibu Ketua Umum," katanya.

Di bagian lain, bakal calon bupati (bacabup) Sugiono menyatakan mundur dari pencalonan. Sebab, hingga kemarin dia belum mendapat rekomendasi partai pendukung untuk berunding dengan Ketua Fatayat Sidoarjo Dzurrotun Nafisah. "Saya sudah berkomitmen dengan Ning Nafis (Nafisah), sesuai usulan dari kiai khos di Sidoarjo. Saya tidak mau melenceng dari komitmen itu," katanya.

Sugiono mengakui sudah ditawarkan sejumlah partai untuk berpasangan dengan calon lain. Namun, dia menolak dan memilih jegawa mundur. Meskipun, balibo Sugiono sampai saat ini jadi salah satu yang terbanyak di Sidoarjo.

Sementara itu, kantor KPU Sidoarjo hingga kemarin masih sepi. Namun, sudah ada perwakilan paslon yang mengajukan permohonan akses informasi penanaman (Silon). "Baru dari paslon Mas lin dan Ebi Widodo yang mengajukan permohonan akses Silon. Kami masih menunggu surat pemberitahuan dari paslon tersebut," kata Komisioner KPU Sidoarjo Haidar Munjid. (uz/c6/ris)



NATAH: Sugiono (tengah) memberikan keterangan terkait pencalonannya sebagai bakal calon bupati Sidoarjo kemarin.

### Pemkab Terima Kunjungan Verifikasi Kementerian

SIDOARJO - Kunjungan verifikasi Kementerian untuk Sani Total Berbasis Masyarakat (STBM) Award tahun 2024 tingkat Pratama Selasa (27/8/24) kemarin di Pendopo Delta Wibawa, yang dihadiri oleh Pj. Bupati Sidoarjo H. Subandi, mendampingi Wakil Sekretaris Daerah Kabupaten Sidoarjo Fenny Apridawati, dengan didampingi Pj. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo.

Tim Verifikator memantapkan status pilar-pilar STBM benar-benar telah dilaksanakan di Kabupaten Sidoarjo. Program STBM memiliki indikator outcome dan output. Dimana indikator output terbagi dalam 5 Pilar STBM yaitu Stop Huang Air Besar Semburan (SABES), cuci tangan pakai sabun, pengamanan air minum rumah tangga, pengelolaan sampah rumah tangga, dan pengelolaan limbah cair rumah tangga.

Untuk mempresiasi kinerja masyarakat dan tidak terikat dalam melaksanakan STBM, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia mengadakan seleksi program salah satunya STBM Awards 2024.

Sebelumnya, telah dilaksanakan verifikasi penilaian dokumen oleh tim verifikasi pusat berdasarkan usulan dari kabupaten/kota dan provinsi yang telah menargetkan STBM. Verifikasi penilaian dokumen oleh tim verifikasi



Pemkab Sidoarjo menerima kunjungan verifikasi Kementerian untuk Sani Total Berbasis Masyarakat (STBM) Award tahun 2024 kemarin.

penilaian yang dilakukan hanya pada pilar 1 sampai 3, yaitu ODF, CTPS, serta Pengelolaan air limbah domestik rumah tangga.

Sekretaris Daerah Kabupaten Sidoarjo, Fenny Apridawati mengatakan bahwa Kabupaten Sidoarjo akan berusaha menuju 100 persen ODF dengan melibatkan elemen masyarakat untuk mencapai target tersebut. "Kami berusaha untuk menuju

### 250 Anak di Kecamatan Gedangan Gembira

#### Peringati Hari Anak Nasional Tahun 2024

Sidoarjo, Bhirawa - Peringatan Hari Anak Nasional (HAN) tahun 2024 di Kecamatan Gedangan. Kabupaten Sidoarjo, sedikit beda dengan peringatan pada tahun 2023 lalu. Tahun 2024 ini, lebih difokuskan pada aspek motifik dan kognitif anak. Dengan menggelar lomba-lomba untuk anak. Sedangkan pada tahun 2023 lalu berupa pertunjukan kamayal.

"Tahun 2024 ini kita menganti, untuk melatih kemampuan dan kebersamaan anak," kata Camat Gedangan, Ineke Dwi Setyawan SSTP MAP, Rabu (28/8) kemarin, disela-sela lomba peringatan HAN 2024 di Kecamatan Gedangan.

Sekarang 250 anak dari tingkat PAUD dan TK di 15 desa yang ada di Kecamatan Gedangan, kemarin, tampil dalam lomba-lomba anak, yang digelar di halaman Kantor Kecamatan Gedangan, di jalan raya Kebansepuk, Gedangan.

Ada empat jenis lomba yang digelar untuk mereka. Yakni, lomba lomba ketangkasan Interasi, kreasi bekal,



di Kecamatan Gedangan

Camat Gedangan Ineke Dwi Setyawan menyerahkan tanda pin kepada Bunda PAUD desa, ketika peringatan HAN tahun 2024 di pendopo Kantor Kecamatan Gedangan.

juga istri para Kades, sebagai Bunda PAUD Desa.

Ineke merasa bersyukur dengan segala keterbatasan, peringatan HAN 2024 di Kecamatan Gedangan, masih bisa tetap digelar dengan lancar.

Peringatan HAN 2024 di Kecamatan Gedangan, kemarin, juga

ada pengukuhan Bunda PAUD di Desa Kebanoman yang terbaru. Sebab Bunda PAUD yang sebelumnya, Siti Ulami-istri Kades Kebanoman, telah meninggal dunia. Dalam pengukuhan kemarin, almarhumah digantikan oleh Novi-anak dari almarhumah.

Dikatakan Ineke, memperingati HAN sangat penting, karena sebagai salah satu upaya untuk menciptakan generasi penerus bangsa Indonesia, agar nantinya bisa menjadi generasi penerus bangsa yang emas, yang banyak mempunyai kemampuan.

Senada yang dikatakan oleh Camat Gedangan, salah satu guru TK yang kemarin, ikut mendampingi siswa siswinya. Umi Hanik, dengan mengikuti lomba-lomba yang digelar pada peringatan HAN itu, ia melihat anak-anak menjadi lebih berani tampil di depan umum, menunjukkan kemampuan mereka. "Semua siswa TK kami ikut dalam lomba," kata guru TK, asal Desa Wedi, Kecamatan Gedangan tersebut. [kusca]



LUDES : Pedagang Pasar Krian menanti ner pengumuman pindah tempat sementara.

### Belum Ada Tempat Relokasi, Pedagang Pasar Krian Terpaksa Jualan di Rumah

KRIAN - Seminggu setelah terjadinya kebakaran yang melanda Pasar Krian, banyak pedagang yang memilih pindah sementara. Pantauan Radar Sidoarjo, tidak ada pedagang yang berjualan di bangunan tiga lantai tersebut. Hanya ada beberapa pedagang yang berada di dekat lokasi bekas kebakaran.

Salah satu pedagang, Widodo, mengatakan, tokonya kini pindah ke rumah di Desa Ngingas. "Utu menginformasikan kepada pelanggan ia memasang banner.

"Dagangan saya habis semua, lalu saya pindah, untuk menginformasikan ke para pelanggan, saya pasang pamflet ini (pindah, red) kemarin," ucapnya, Rabu (28/8). > Ke Halaman 1

### Bacabup Sugiono Mengundurkan Diri dari Pencalonan, Hari Kedua Belum Ada yang Mendaftar di KPU

KOTA-Bakal Calon Bupati (Bacabup) Sidoarjo, Sugiono menyatakan mengundurkan diri dari pencalonan di Pilkada Sidoarjo.

Alasannya, Sugiono bersikuh untuk berpasangan dengan Ketua Fatayat Dzurrotun Nafisah. Namun, beberapa partai besar di Sidoarjo menawarkan rekomendasi yang salah satu syaratnya harus berpasangan dengan salah satu kader partai pengusung di Pilkada Sidoarjo.

"Saya ini kalau sudah > Ke Halaman 10



LEGAWA : Sugiono (dua dari kiri) memberikan keterangan pers usai menyatakan mundur dari bursa Pilkada Sidoarjo.

### Belum Ada Tempat...

Sebagian besar pedagang yang terdampak memilih berjualan di tempat lain. Seperti di rumah atau toko terdekat untuk sementara waktu. Terkait adanya rencana relokasi pedagang, Widodo mengaku tidak mendengar

informasinya lebih lanjut. "Belum ada (informasi relokasi, red), dulu katanya mau di sebelah pasar makanan dan sayur, tapi banyak yang memilih jualan di rumah dulu," ungkapnya.

"Kalau sisi timur pasar aman, paling cuma plafon depannya yang kena, mereka takut di sana karena

masih aman dan beda bangunan," imbuhnya.

Sementara itu, Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperdag) Sidoarjo, Widiantoro Basuki menjelaskan, pihaknya masih melakukan koordinasi terkait lokasi yang akan digunakan untuk relokasi pedagang. (sai/vga)

### Bacabup Sugiono...

berkomitmen tidak mau melenceng dari komitmen itu. Karena saya sudah mendapatkan pasangan dengan Ning Nafis, jadi apa pun permintaan partai besar di Sidoarjo untuk berpasangan dengan kader partai pengusung itu saya tidak mau," ujar Sugiono, Rabu (28/8).

Karena itu, pengunduran sukse ini menyatakan dirinya mundur dari perhelatan politik yang ada di Sidoarjo. Termasuk juga mundur dari hiruk pikuknya Pilkada

Sidoarjo pada Nopember 2024 mendatang. Meski secara pribadi dirinya akan mendukung salah satu putra dan putri Sidoarjo terbaik yang berhasil masuk dalam bursa Pilkada Sidoarjo usai mendaftar kader di KPU Sidoarjo.

"Karena itu, hak pilih politik saya tetap akan kami gunakan. Itu karena saya sudah bergita atas semua proses politik ini," ungkapnya.

Dia mengungkapkan, hingga Selasa (27/8), dirinya sudah melaksanakan usaha maksimal dan profesional da-

lam proses lobi politik pada detik-detik terakhir secara maksimal.

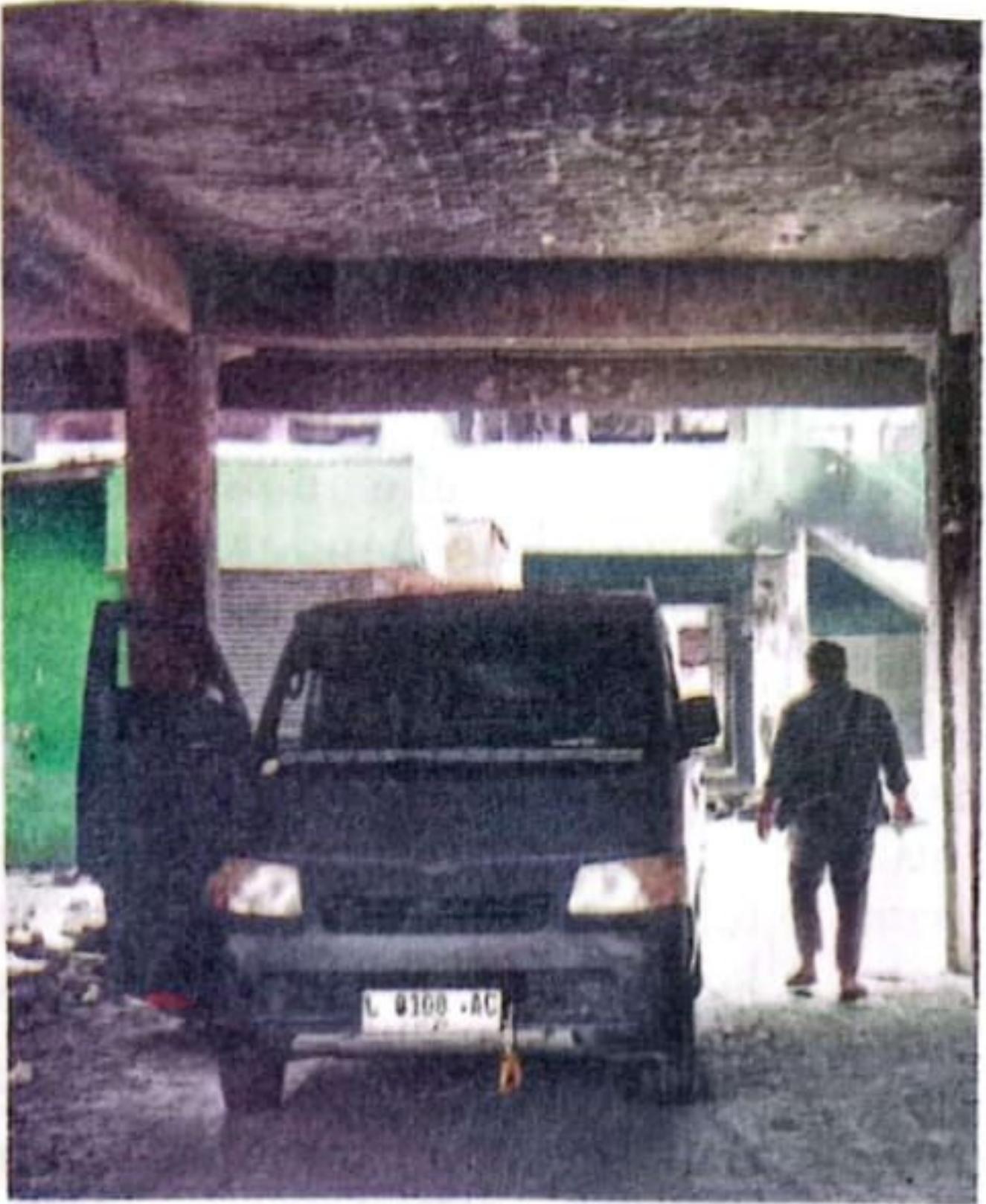
Namun meski dirinya mendapat peluang mendapatkan rekomendasi dari partai besar dan pemegang Pemilu di Sidoarjo, dirinya tetap tidak mau maju di kontestasi Pilkada Sidoarjo 2024 ini.

"Sekali lagi saya sampaikan, karena ada hal yang tidak bisa diselesaikan dengan komitmen yang sudah kami bangun, keputusan akhir saya mundur pada kontestasi Pilkada kali ini," jelasnya. (sai/vga)



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO



M SAIFUL ROHMAN/RADAR SIDOARJO

**LUDES : Pedagang Pasar Krian memasang banner pengumuman pindah tempat sementara.**

## **Belum Ada Tempat Relokasi, Pedagang**

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo

## **Pasar Krian Ternaksa**

# Jualan di Rumah

KRIAN-Seminggu setelah terjadinya kebakaran yang melanda Pasar Krian, banyak pedagang yang memilih pindah sementara.

Pantauan Radar Sidoarjo, tidak ada pedagang yang berjualan di bangunan tiga lantai tersebut. Hanya ada beberapa pedagang yang berada di dekat lokasi bekas kebakaran.

Salah satu pedagang, Widodo mengatakan, tokonya kini pindah ke rumah di Desa Ngingas, Krian. Untuk menginformasikan kepada pelanggan, ia memasang banner.

“Dagangan saya habis semua, lalu saya pindah, untuk menginformasikan ke para pelanggan, saya pasang pamflet ini (pindah, red) kemarin,” ucapnya, Rabu (28/8). ● Ke Halaman 10

CS Berikhtisar dengan Kepercayaan

 **RADAR**  
SIDOARJO.ID

## Belum Ada Tempat...

Sebagian besar pedagang yang terdampak memilih berjualan di tempat lain. Seperti di rumah atau ruko terdekat untuk sementara waktu. Terkait adanya rencana relokasi pedagang, Widodo mengaku tidak mendengar

informasinya lebih lanjut.

“Belum ada (informasi relokasi, red), dulu katanya mau di sebelah pasar makanan dan sayur, tapi banyak yang memilih jualan di rumah dulu,” ungkapnya.

“Kalau sisi timur pasar aman, paling cuma plafon depannya yang kena, mereka tetap di sana karena

masih aman dan beda bangunan,” imbuhnya.

Sementara itu, Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Sidoarjo, Widiatoro Basuki menjelaskan, pihaknya masih melakukan koordinasi terkait lokasi yang akan digunakan untuk relokasi pedagang. (sai/vga)

CS Berikhtisar dengan Kepercayaan

 **RADAR**  
SIDOARJO.ID

## Bacabup Sugiono Mengundurkan Diri dari Pencalonan, Hari Kedua Belum Ada yang Mendaftar di KPU

KOTA-Bakal Calon Bupati (Bacabup) Sidoarjo, Sugiono menyatakan mengundurkan diri dari pencalonan di Pilkada Sidoarjo.

Alasannya, Sugiono bersikukuh untuk berpasangan dengan Ketua Fatayat Dzurrotun Nafisah. Namun, beberapa partai besar di Sidoarjo menawarkan rekomendasi yang salah satu syaratnya harus berpasangan dengan salah satu kader partai pengusung di Pilkada Sidoarjo.

"Saya ini kalau sudah

Ke Halaman 10



LEGAWA : Sugiono (dua dari kiri) memberikan keterangan pers usai menyatakan mundur dari bursa Pilkada Sidoarjo.

**RADAR**  
SIDOARJO.ID

### Bacabup Sugiono...

berkomitmen tidak mau melenceng dari komitmen itu. Karena saya sudah mendapatkan pasangan dengan Ning Nafis, jadi apa pun permintaan partai besar di Sidoarjo untuk berpegangan dengan kader partai pengusung itu saya tidak mau," ujar Sugiono, Rabu (28/8).

Karena itu, pengusaha sukses ini menyatakan dirinya mundur dari perhelatan politik yang ada di Sidoarjo. Termasuk juga mundur dari hiruk pikuknya Pilkada

Sidoarjo pada Nopember 2024 mendatang.

Meski secara pribadi dirinya akan mendukung salah satu putra dan putri Sidoarjo terbaik yang berhasil masuk dalam bursa Pilkada Sidoarjo usai mendaftarkan diri di KPU Sidoarjo.

"Karena itu, hak pilih politik saya tetap akan kami gunakan. Itu karena saya sudah legawa atas semua proses politik ini," ungkapnya.

Dia mengungkapkan, hingga Selasa (27/8), dirinya sudah melaksanakan usaha maksimal dan profesional da-

lam proses lobi politik pada detik-detik terakhir secara maksimal.

Namun meski dirinya mendapat peluang mendapatkan rekomendasi dari partai besar dan pemenang Pemilu di Sidoarjo, dirinya tetap tidak mau maju di kontestasi Pilkada Sidoarjo 2024 ini.

"Sekali lagi saya sampaikan, karena ada hal yang tidak bisa diselesaikan dengan komitmen yang sudah kami bangun, keputusan akhir saya mundur pada kontestasi Pilkada kali ini," jelasnya. (sai/vga)

**RADAR**  
SIDOARJO.ID

## Polisi Bersama Pelajar Deklarasikan Stop Bullying

**SIDOARJO** - Secara masif pihak kepolisian dan sekolah di wilayah Kabupaten Sidoarjo mencegah terjadinya tindakan perundungan (bullying) di kalangan pelajar.

Di SDN 1 Mojoruntut, Krembung, Sidoarjo, Rabu (28/8/24), guru dan pelajar disaksikan Kanit Binmas Polsek Krembung dan anggota mendeklarasikan komitmen pencegahan bullying.

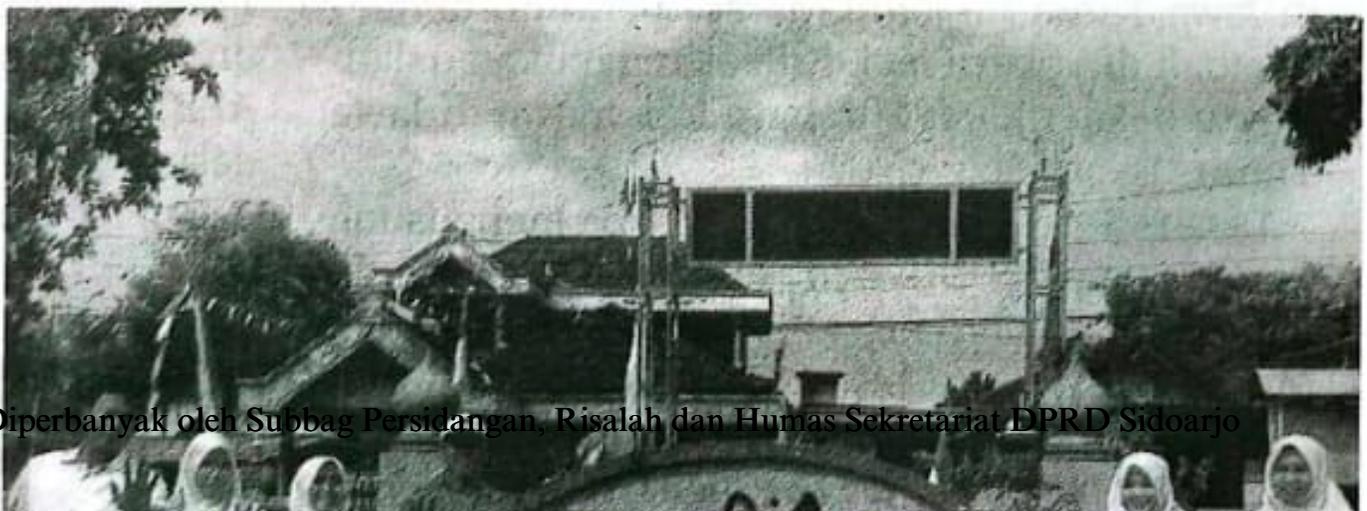
Kepala SDN Mojoruntut 1 Arif Aminudin menjelaskan, deklarasi ini wujud keseriusan pihaknya bersama siswa-siswi untuk kompak mencegah tindak perundungan (bullying). Upaya yang dilakukan adalah terus menerus memacu giat belajar mendulang prestasi, serta apabila ada perselisihan sesama pelajar dapat secara terbuka disampaikan ke dewan guru.

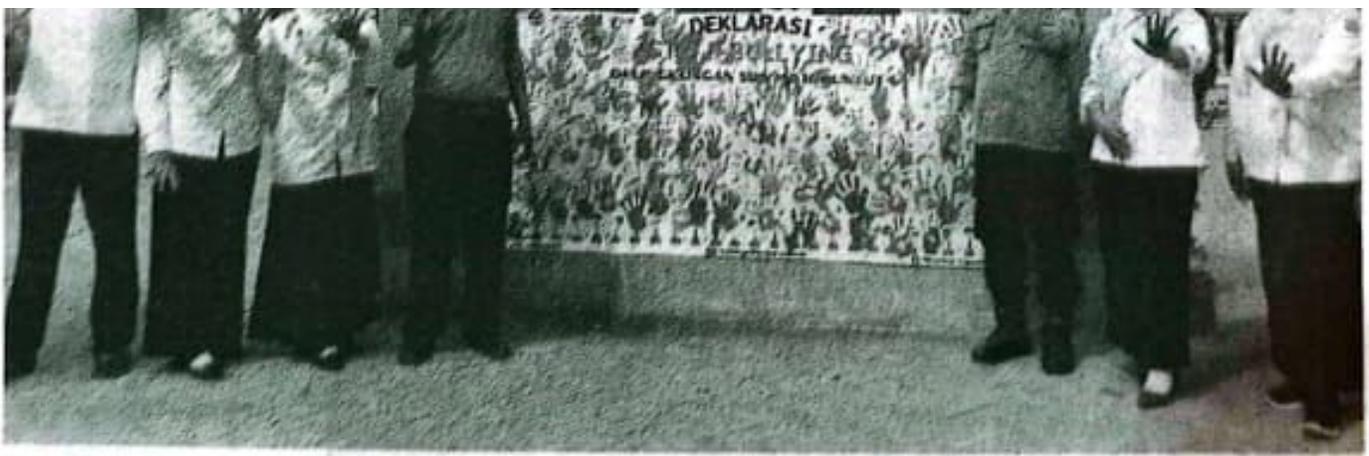
“Dengan meningkatkan prestasi juga menguatkan kerukunan tentu diharapkan sebagai langkah mencegah bullying di siswa-siswi kami,” ucapnya.

Sementara itu, Kanit Binmas Polsek Krembung Ipda Nugroho yang hadir dalam deklarasi di SDN Mojoruntut 1 mengapresiasi langkah nyata cegah bullying ini.

“Kami imbau kepada para pelajar agar jangan sampai saling mencela dan melakukan tindakan bullying dengan teman lain, mari jaga kerukunan, kekompakan dan tingkatkan terus prestasi,” pesannya.

Ipda Nugroho juga mengingatkan, agar siswa-siswi berhati-hati atau bijak dalam penggunaan media sosial. Karena pelanggaran yang dilakukan di media sosial telah diatur sanksi hukumnya sesuai UU ITE. ● **Loe**





LOETFVDUTA

Guru dan pelajar SDN 1 Mojoruntut, Krembung, Sidoarjo, Rabu (28/8/24), Kanit Binmas Polsek Krembung dan anggota mendeklarasikan komitmen pencegahan bullying

CS

## DUTA

# Pemkab Terima Kunjungan Verifikasi Kementerian

**SIDOARJO** - Kunjungan verifikasi Kementerian untuk Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) Award tahun 2024 tingkat Pratama Selasa (27/8/24) kemarin di Pendopo Delta Wibawa, yang sedianya diterima Plt. Bupati Sidoarjo H. Subandi, mendadak diwakili Sekretaris Daerah Kabupaten Sidoarjo Fenny Apridawati, dengan didampingi Plt. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo

Tim Verifikator memastikan status pilar-pilar STBM benar-benar telah dilaksanakan di Kabupaten Sidoarjo. Program STBM memiliki indikator outcome dan output. Dimana indikator output tertuang dalam 5 Pilar STBM yaitu stop Buang Air Besar Sembarangan (BABS), cuci tangan pakai sabun, pengamanan air minum rumah tangga, pengelolaan sampah rumah tangga, dan pengelolaan limbah cair rumah tangga.

Untuk mengapresiasi kinerja masyarakat dan dinas terkait dalam melaksanakan STBM, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia mengadakan sebuah program salah satunya STBM Awards 2024.

Sebelumnya, telah dilaksanakan verifikasi penilaian dokumen oleh tim verifikator pusat berdasarkan usulan dari kabupaten/kota dan provinsi yang sudah menerapkan STBM. Verifikasi penilaian dokumen oleh tim verifika-



Pemkab Sidoarjo terima kunjungan verifikator Kementerian untuk Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) Selasa (27/8/24) kemarin

LOETFVDUTA

tor pusat ini merupakan bagian penting dalam proses penilaian dan pengakuan atas upaya daerah dalam mencapai standar sanitasi yang sehat dan berkelanjutan.

Verifikasi lapangan ini dihadiri langsung oleh Juri dari Kemenkes RI, Kemendagri, SPEAK Indonesia, serta dari Provinsi Jawa Timur. Mengingat Kabupaten Sidoarjo untuk pertama kalinya mengikuti event ini (Tingkat Pratama) maka,

penilaian yang dilakukan hanya pada pilar 1 sampai 3, yaitu ODF, CTPS, serta Pengelolaan air limbah domestik rumah tangga.

Sekretaris Daerah Kabupaten Sidoarjo, Fenny Apridawati menyampaikan bahwa Kabupaten Sidoarjo akan berusaha menuju 100 persen ODF dengan melibatkan berbagai element masyarakat untuk mencapai target tersebut. "Kami berusaha untuk menuju

100 persen ODF di Sidoarjo dengan melakukan kolaborasi antara pemerintah dengan masyarakat. Jika tidak ada kerjasama maka permasalahan ODF ini tidak akan selesai. Salah satu cara kita mengatasi tersebut dengan membuat lomba RT/RW Sehat dan Asri dengan mempersiapkan anggaran 2024 untuk membantu pembuatan jamban sebesar 2,5 M bagi warga Sidoarjo yang tidak mampu

membangun jamban", ujar Fenny Sekda Sidoarjo.

Plt. Kepala Dinas Kesehatan Sidoarjo, Lakshmi Herawati Yuwantina Rabu (28/8/24) mengatakan dalam paparannya, untuk mempercepat ODF/stop buang air besar sembarangan di Sidoarjo juga diperlukan peran serta seluruh stake holder yang terlibat untuk menunjang program tersebut.

"Percepatan ODF di Kabupaten Sidoarjo terwujud berkat dukungan dan kolaborasi Hexahelix yang meliputi Pemda, Civitas Akademika, Perusahaan, Organisasi Sosial dan profesi, masyarakat, media. Dengan kebersamaan tersebut akan mempercepat mengatasi ODF di Sidoarjo", ujar Lakshmi.

Titik lokus pada STBM Award tahun 2024 dilakukan di 4 titik lokus. Lokus 1 diadakan di RT Sehat Desa Bluru Kidul dengan inovasi pengelolaan sampah dan pemanfaatan lahan terbuka, Lokus 2 dilaksanakan di RT Asri Desa Larangan Mutiara Citra Graha dengan mewakili Kabupaten Sidoarjo lomba Bank Sampah Nasional KLHK, Lokus 3 Instalasi pengolahan Lumpur Tinja di Kabupaten Sidoarjo (UPTD PALD Sidoarjo) yang telah menjadi rujukan Nasional untuk pengolahan air limbah domestik dan Lokus ke 4 berada di Desa Sumorame Kec. Candiyang memiliki wisata edukasi bagi masyarakat Sidoarjo. • Loe

## DUTA

## 250 Anak di Kecamatan Gedangan Gembira

### Peringati Hari Anak Nasional Tahun 2024

Sidoarjo, Bhirawa

Peringatan Hari Anak Nasional (HAN) tahun 2024 di Kecamatan Gedangan, Kabupaten Sidoarjo, sedikit beda dengan peringatan pada tahun 2023 lalu. Tahun 2024 ini, lebih difokuskan pada aspek motorik dan kognitif anak. Dengan menggelar lomba-lomba untuk anak. Sedangkan pada tahun 2023 lalu berupa pertunjukan karnaval.

"Tahun 2024 ini kita mengganti, untuk melatih kekompakan dan kebersamaan anak," kata Camat Gedangan, Ineke Dwi Setyawati SSTP MAP, Rabu (28/8) kemarin, disela-sela lomba peringatan HAN 2024 di Kecamatan Gedangan.

Sebanyak 250 anak dari tingkat PAUD dan TK di 15 desa yang ada di Kecamatan Gedangan, kemarin, tampil dalam lomba-lomba anak, yang digelar di halaman Kantor Kecamatan Gedangan, di jalan raya Keboansikep, Gedangan.

Ada empat jenis lomba yang digelar untuk mereka. Yakni, lomba-lomba ketangkasan literasi, kreasi bekal,



Camat Gedangan, Ineke Dwi Setyawati menyemalkan tanda pin kepada Bunda PAUD desa, ketika peringatan HAN tahun 2024 di pendopo Kantor Kecamatan Gedangan.

Juri menetapkan juara I, juara II dan juara III, serta juara harapan I dan juara harapan II. Juri juga akan menetapkan tim favorit.

Dalam kesempatan peringatan HAN 2024 ini, juga dihadiri 15 kepala desa di Kecamatan Gedangan,

ada pengukuhan Bunda PAUD di Desa Keboananom yang terbaru. Sebab Bunda PAUD yang sebelumnya, Siti Utami-istri Kades Keboananom, telah meninggal dunia. Dalam pengukuhan kemarin, almarhumah digantikan oleh Novi- anak dari almarhumah.

Dikatakan Ineke, memperingati HAN sangat penting, karena sebagai salah satu upaya untuk menciptakan generasi penerus bangsa Indonesia, agar nantinya bisa menjadi generasi penerus bangsa yang emas, yang banyak mempunyai kemampuan.

Senada yang dikatakan oleh Camat Gedangan, salah satu guru TK yang kemarin, ikut mendampingi siswa siswinya. Umi Hanik, dengan mengikuti lomba-lomba yang digelar pada peringatan HAN itu, ia melihat anak-anak menjadi lebih berani tampil di depan umum, menunjukkan kemampuannya. "Semua siswa siswi TK kami ikut dalam lomba," kata guru TK, asal Desa Wedi, Kecamatan Gedangan tersebut. [kus.ca]

HARIAN  
**Bhirawa**  
Wala Negeri Bhiru Wadai

# Mencuat Isu Subandi-lin Diduetkan

## Seluruh Paslon Daftar Hari Ini, Sugiono Mundur dari Pencalonan

**SEBARAN REKOMENDASI PARPOL DI PILBUP SIDOARJO**



**SIDOARJO** - Dinamika di balik siapa yang bakal maju dalam pemilihan bupati-wakil bupati (pil-

**ACHMAD AMIR ASLICHIN-EDY WIDODO**

**SUBANDI-MIMIK IDAYANA**  
1. Partai

oup) Sidoarjo masih dinamis. Hingga hari kedua masa pendaftaran kemarin (28/8), belum ada satu pun paslon yang resmi mendaftar.

Dua paslon yang sudah mendapatkan rekomendasi dari parpol-parpol, yakni duet Subandi-Mimik Idayana dan Achmad Amir Aslichin (Mas Iin)-Edi Widodo, belum mendaftar ke KPU.

Rupanya, keduanya masih menunggu rekomendasi dari PKB. Sebab, hingga kemarin parpol peraih suara terbanyak di Sidoarjo itu belum menerbitkan rekomendasi untuk paslon yang bakal diusung. Apalagi, Subandi maupun Iin sama-sama kader PKB.

Hingga kemarin PKB masih menutup rapat siapa paslon yang direkom maju pilbup Sidoarjo. Sampai-sampai, beragam isu liar bermunculan. Salah satunya kabar bahwa Subandi dan Iin akan digandengkan. Kabar tersebut langsung dibantah Subandi yang juga ketua DPC PKB Sidoarjo. "Itu hoaks," katanya.

Sejauh ini, kata Subandi, pihaknya masih menunggu surat rekomendasi dari PKB. Dia berharap partainya merekomendasikan pencalonannya bersama Nunuk.

"Kita sebagai ketua Partai PKB tetap menunggu rekom PKB," ujarnya.

Sementara itu, Sekretaris DPC PDIP Sidoarjo Samsul Hadi mengatakan, pihaknya berencana mendaftar hari ini. Terkait potensi Iin diusung PKB, Samsul menyebut sampai saat ini komitmen partainya



GRATIS. BAGUS. JAWA POS

masih tetap mengusung Iin-Edi. "Sudah ditandatangani Ibu Ketua Umum," katanya.

Di bagian lain, bakal calon bupati (bacabup) Sugiono menyatakan mundur dari pencalonan. Sebab, hingga kemarin dia belum mendapat rekomendasi partai pengu-sung untuk bersanding dengan Ketua Fatayat Sidoarjo Dzurrotun Nafisah. "Saya sudah berkomitmen dengan Ning Nafis (Nafisah), sesuai usulan dari kiai khos di Sidoarjo. Saya tidak mau melenceng dari komitmen itu," katanya.

Sugiono mengaku sudah ditawarkan sejumlah partai untuk berpasangan dengan calon lain. Namun, dia menolak dan memilih legawa mundur. Meskipun, baliho Sugiono sampai saat ini jadi salah satu yang terbanyak di Sidoarjo.

Sementara itu, kantor KPU Sidoarjo hingga kemarin masih sepi. Namun, sudah ada perwakilan paslon yang mengajukan permohonan akses informasi pencalonan (Silon). "Baru dari paslon Mas Iin dan Edi Widodo yang mengajukan permohonan akses Silon. Kami masih menunggu surat pemberitahuan dari paslon tersebut," kata Komisioner KPU Sidoarjo Haidar Munjid. (uzi/c6/ris)





FIRMA ZUHDI/JAWA POS

**BATAL:** Sugiono (tengah) memberikan keterangan terkait pencalonannya sebagai bakal calon bupati Sidoarjo kemarin.

C5 Prasasti dengan Caricature

# Jawa Pos



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

# Pemkab Susun Rencana Tenaga Kerja Daerah

**SIDOARJO** - Masih tingginya tingkat pengangguran di Sidoarjo menjadi atensi pemkab. Sederet strategi digulirkan. Saat ini Dinas Tenaga Kerja (Disnaker) Sidoarjo menyusun rencana tenaga kerja daerah (RTKD).

Melalui RTKD, nanti diketahui perbandingan antara kebutuhan tenaga kerja dan jumlah pencari kerja di Sidoarjo. "Kami susun sejauh mana dan seberapa banyak tenaga kerja yang dibutuhkan di Sidoarjo," kata Kepala Disnaker Sidoarjo Ainun Amalia.

Dia menuturkan, pembuatan RTKD melibatkan semua pihak terkait. Salah satunya, lembaga pendidikan. Dari sana, bisa diketahui berapa jumlah lulusan (baik SMA/SMK maupun perguruan tinggi) yang belum terserap di dunia kerja.

Pendataan juga dilakukan terhadap perusahaan/unit usaha di Sidoarjo. Fokusnya pada tenaga kerja yang dibutuhkan.

Dalam penyusunan RTKD, pemkab bekerja sama dengan tim ahli. Sebab, rancangan itu nanti menjadi bahan penetapan strategis untuk mengatasi masalah pengangguran di Sidoarjo.

Sejauh ini, tingkat pengangguran di kabupaten ini cukup tinggi. Bahkan menjadi yang tertinggi di Jawa Timur. Pada 2023, angkanya masih 8,05 persen. Memang sudah ada penurunan setiap tahunnya, tapi tidak signifikan. "Di Sidoarjo

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo

angka pertumbuhan ekonomi tinggi, kemiskinan turun, itu ternyata tidak linier dengan penurunan angka pengangguran," katanya. **(uzi/c7/ris)**



FIRMA ZUHDI/JAWA POS

**TINGKATKAN AKSES:** Kondisi saat ini salah satu ruas Jalan Lingkar Timur. Pemkab Sidoarjo tengah menyiapkan proyek pelebaran di jalur tersebut.

## Jalan Lingkar Timur Dilebarkan Jadi 20 Meter

### Pemkab Sudah Ajukan DAK ke Pemerintah Pusat

**SIDOARJO** - Jalan Lingkar Timur (JLT), Sidoarjo, bakal makin lebar. Dari saat ini 12 meter menjadi 20 meter. Tak hanya itu, jalur alternatif di tengah Kota Sidoarjo tersebut juga bakal dibeton.

Semua itu terwujud jika anggaran pelebaran-betonisasi JLT yang diajukan pemkab ke pemerintah pusat disetujui. Jika itu terjadi, tahun depan proyek tersebut bisa dimulai.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (DPUB-MSDA) Sidoarjo Dwi Eko Saptono mengatakan, tahun ini pemkab sudah mengusulkan program itu ke pemerintah pusat. "Dengan menggunakan dana

alokasi khusus (DAK)," lanjutnya.

Dalam usulan tersebut, pelebaran JLT yang diajukan pemkab sepanjang 10,7 kilometer. Terdiri atas dua ruas, yakni ruas Candi-Prasung (8.575 meter) dan ruas Prasung-Banjar Kemantren, Buduran, (2.180 meter).

Sementara itu, lebarnya diusulkan mencapai 20 meter. Jauh melebihi kondisi saat ini yang hanya 12 meter. "Usulannya tetap sama sesuai perencanaan pelebarannya," jelasnya.

Perencanaan terkait pelebaran tersebut telah selesai. Pemkab tidak perlu membebaskan lahan untuk pelebaran. Sebab, lahan di tiap sisi jalan sudah siap. Tinggal dibeton karena hanya butuh anggaran untuk pembangunan fisiknya saja. "Semoga bisa dibangun tahun depan," pungkasnya. (uzi/c7/ris)



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

# Pemkab Sidoarjo Terima Kunjungan Perdana Verifikasi Kementerian STBM Award Tahun 2024

Media Sorot Mata 28 Agustus 2024



**SIDOARJO/SOROTMATA.COM** – Kunjungan verifikator Kementerian untuk Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) Award tahun 2024 tingkat Pratama Selasa (27/8/2024) di Pendopo Delta Wibawa, yang sedianya diterima Plt. Bupati Sidoarjo H.Subandi, mendadak diwakili Sekretaris Daerah Kabupaten Sidoarjo Fenny Apridawati, dengan didampingi Plt. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo

Dalam kesempatan tersebut, tim Verifikator memastikan status pilar-pilar STBM benar-benar telah dilaksanakan di Kabupaten Sidoarjo. Program STBM memiliki indikator outcome dan output. Dimana indikator output tertuang dalam 5 Pilar STBM yaitu stop Buang Air Besar Sembarangan (BABS), cuci tangan pakai sabun, pengamanan air minum rumah tangga, pengelolaan sampah rumah tangga, dan pengelolaan limbah cair rumah tangga.

Untuk mengapresiasi kinerja masyarakat dan dinas terkait dalam melaksanakan STBM, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia mengadakan sebuah program salah satunya STBM Awards 2024.

Sebelumnya, telah dilaksanakan verifikasi penilaian dokumen oleh tim verifikator pusat berdasarkan usulan dari kabupaten/kota dan provinsi yang sudah menerapkan STBM. Verifikasi penilaian dokumen oleh tim verifikator pusat ini merupakan bagian penting dalam proses penilaian dan pengakuan atas upaya daerah dalam mencapai standar sanitasi yang sehat dan berkelanjutan.

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo

Verifikasi lapangan ini dihadiri langsung oleh Juri dari Kemenkes RI, Kemendagri, SPEAK Indonesia, serta dari Provinsi Jawa Timur.

Mengingat Kabupaten Sidoarjo untuk pertama kalinya mengikuti event ini (Tingkat Pratama) maka, penilaian yang dilakukan hanya pada pilar 1 sampai 3, yaitu ODF, CTPS, serta Pengelolaan air limbah domestik rumah tangga.

Sekretaris Daerah Kabupaten Sidoarjo, Fenny Apridawati menyampaikan bahwa Kabupaten Sidoarjo akan berusaha menuju 100 persen ODF dengan melibatkan berbagai element masyarakat untuk mencapai target tersebut.

“Kami berusaha untuk menuju 100 persen ODF di Sidoarjo dengan melakukan kolaborasi antara pemerintah dengan masyarakat. Jika tidak ada kerjasama maka permasalahan ODF ini tidak akan selesai. Salah satu cara kita mengatasi tersebut dengan membuat lomba RT/RW Sehat dan Asri dengan mempersiapkan anggaran 2024 untuk membantu pembuatan jamban sebesar 2,5 M bagi warga Sidoarjo yang tidak mampu membangun jamban”, Ujar Fenny Sekda Sidoarjo dalam pemaparan di depan juri Verifikator Kementrian.

Plt. Kepala Dinas Kesehatan Sidoarjo, Lakshmie Herawati Yuwantina mengatakan dalam paparannya, untuk mempercepat ODF/stop buang air besar sembarangan di Sidoarjo juga diperlukan peran serta seluruh stake holder yang terlibat untuk menunjang program tersebut.

“Percepatan ODF di Kabupaten Sidoarjo terwujud berkat dukungan dan kolaborasi Hexahelix yang meliputi Pemda, Civitas Akademika, Perusahaan, Organisasi Sosial dan profesi, masyarakat, media. Dengan kebersamaan tersebut akan mempercepat mengatasi ODF di Sidoarjo”, Ujar Lakshmie.

Titik lokus pada STBM Award tahun 2024 dilakukan di 4 titik lokus. Lokus 1 diadakan di RT Sehat Desa Bluru Kidul dengan Inovasi pengelolaan sampah dan pemanfaatan lahan terbuka, Lokus 2 dilaksanakan di RT Asri Desa Larangan Mutiara Citra Graha dengan mewakili Kabupaten Sidoarjo lomba Bank Sampah Nasional KLHK, Lokus 3 Instalasi pengolahan Lumpur Tinja di Kabupaten Sidoarjo (UPTD PALD Sidoarjo) yang telah menjadi rujukan Nasional untuk pengelolaan air limbah domestik dan Lokus ke 4 berada di Desa Sumorame Kec. Candi yang memiliki wisata edukasi bagi masyarakat Sidoarjo. (*Nuri*)

## DPD Partai Demokrat Jatim, Kaji Ulang Rekomendasi Yang Diserahkan Untuk Paslon Subandi - Mimik Idayana

REDAKSI 29 AGUSTUS 2024 00:10:22



*REKOMENDASI - Ketua Umum Partai Demokrat Agus Harimurti Yudhoyono (AHY) disaksikan Ketua DPC Demokrat Sidoarjo, Zahlul Yussar menyerahkan rekomendasi kepada Bacawabup Sidoarjo, Mimik Idayana kemarin.*

Sidoarjo (republikjatim.com) - Sehari pasca menyerahkan rekomendasi untuk pasangan Bacabup dan Bacawabup, Subandi - Mimik Idayana, DPD Partai Demokrat mendadak mengumumkan bakal mengkaji ulang rekomendasi itu. Hal ini setelah adanya isu perubahan rekomendasi partai untuk diluar pasangan calon Subandi - Mimik Idayana.

Selain itu, juga menunggu surat rekomendasi dari DPP PKB untuk Paslon Bacabup dan Bacawabup Sidoarjo yang diberangkatkan partai besutan KH Abdurrahman Wahid (Gus Dur) itu. Padahal, saat ini proses pendaftaran resmi Pasangan Calon (Paslon) Bupati dan Wakil Bupati (Wabup) sudah memasuki hari kedua.

Namun berdasarkan pantauan di KPU Sidoarjo belum ada Paslon Bupati dan Wakil Bupati yang mendaftarkan diri ke KPU Sidoarjo. Dugaan sementara hal itu, lantaran belum fixnya pemberian rekomendasi dari Partai Politik (Parpol) PKB untuk pasangan Cabup dan Cawabup di Sidoarjo.

Langkah mengejutkan publik itu diumumkan Ketua Satgas Pemenangan Pilkada DPD Partai Demokrat Jatim, Dedi Irwansyah. Dedy mengungkapkan bakal mengkaji ulang rekomendasi untuk Paslon Subandi - Mimik Idayana. Hal ini disebabkan dinamika politik yang berkembang cepat dalam beberapa hari terakhir di Sidoarjo.

"Mengkaji ulang (rekomendasi) itu, bisa jadi berubah haluan dukungan. Tapi, juga belum tentu menarik dukungan," ujar Deddy Irwansyah, Rabu (28/08/2024).

Kendati demikian, Deddy juga belum bisa memastikannya. Pihaknya juga masih menunggu perkembangan dan dinamika politik yang berlangsung di Sidoarjo.

"Kami sedang memastikan informasi lebih lanjut soal kaji ulang itu. Situasinya, sangat dinamis. Kami masih memantau perkembangannya sampai besok (Kamis)," ungkapnya.

Diberitakan sebelumnya, DPP Partai Demokrat secara resmi memberikan rekomendasi kepada pasangan Subandi dan Mimik Idayana di Jakarta 26 Agustus 2024 kemarin. Rekomendasi itu, diserahkan langsung Ketua Umum Partai Demokrat Agus Harimurti Yudhoyono (AHY) disaksikan Ketua DPC Demokrat Sidoarjo, Zahlul Yussar dan Mimik Idayana.

Kondisi ini, direspon Ketua DPD Partai Demokrat Jatim, Emil Elestianto Dardak. Emil menegaskan dinamika politik yang terjadi hal yang wajar dalam proses Pilkada.

"Sekarang ini memang menjadi tahun yang penuh dinamika politik. Terutama di detik-detik terakhir. Kami terus berproses dengan komunikasi intensif, baik dengan Calon Kepala Daerah (Cakada) maupun mitra partai koalisinya," tandasnya. Hel/Waw